



Penggunaan Monopoli Hijaiyah untuk Meningkatkan Pengetahuan Huruf-Huruf Hijaiyah pada Siswa dengan Hambatan Pendengaran

Silvi Sundari^{1*}

¹Pendidikan Khusus, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email*: silvisundari25@yahoo.com

Abstract - The research aims to improve knowledge the letters hijaiyah to their students with hearing impairment use Monopoly Hijaiyah. The research is experimental research with pre-Experimental design using one group pretest posttest done in 2 boys and 1 female students with hearing impairment in VII class in SKh Al-Kautsar Cilegon city. The technique of the data is observation, test, and documentation. Learning media covered instrument physically used to convey the contents of the material both in audio or visual learning. Students with hearing impairment at the time learning process they would optimize the sense of vision, so the media had to pull the visuals and according to needs student with hearing impairment. Monopoly Hijaiyah is media learning wich was able to help students with hearing impairment to introduce in terms of show, mention and wrote hijaiyah letters. Design research used one group design pretest posttest. The data collected based on the results pretest and posttest processed using wilcoxon test. Based on the results of the testing hypotheses, so obtained $T_{count}=12$ and based on the critical to wilcoxon test on the level of signification in 0,05 the amount N consisting of three students, so obtained $T_{table} = 0$, H_0 rejected. Thus hypotheses from research is accepted. On the research, obtained the conclusion that is in the use of Monopoly Hijaiyah to improve knowledge hijaiyah letters to studetms with hearing impairments. Therefore it is suggested that media was consideration for teacher to implemented in learning at the class.

Keywords – Monopoly Hijaiyah; Knowledge; Students with hearing impairment.

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran menggunakan Monopoli Hijaiyah. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen one group pretest-posttest yang dilakukan pada 2 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan dengan hambatan pendengaran kelas VII di SKh Al-Kautsar Kota Cilegon. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran baik secara audio maupun visual. Siswa dengan hambatan pendengaran pada saat proses pembelajaran akan mengoptimalkan indera penglihatan mereka, maka pemilihan media visual yang digunakan harus menarik dan sesuai kebutuhan siswa dengan hambatan pendengaran. Monopoli Hijaiyah adalah media pembelajaran yang mampu membantu siswa dengan hambatan pendengaran untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dalam hal menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test one group design*. Data yang diperoleh berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diolah menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh $T_{hitung}=12$ dan berdasarkan nilai kritis untuk uji *wilcoxon* pada tingkat signifikasi 0,05 dengan jumlah N berjumlah 3 orang, maka diperoleh $T_{tabel}=0$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penelitian ini diterima. Dari hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan Monopoli Hijaiyah terhadap peningkatan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran. Oleh karena itu disarankan agar media tersebut menjadi pertimbangan bagi para guru untuk diimplementasikan dalam pembelajaran saat di kelas.

Kata Kunci – Monopoli Hijaiyah; Pengetahuan; Siswa dengan hambatan pendengaran.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan agama untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya oleh karena itu, sangat dibutuhkan perhatian dan bantuan dari orang lain yang mampu membimbingnya. Setiap manusia memang sangatlah memerlukan bantuan orang lain, tidak ada manusia yang mampu hidup tanpa bantuan manusia yang lain, terlebih lagi kepada anak berkebutuhan khusus yang memiliki berbagai macam hambatan mulai dari penglihatan, pendengaran, intelegensi dan hambatan yang lain-lain. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengambil permasalahan mengenai anak yang memiliki hambatan mendengar atau yang sering disebut sebagai dengan tunarungu. Pengertian anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak fungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga anak tersebut



tidak dapat menggunakan alat pendengarrannya dalam kehidupan sehari-hari (Winarsih, 2007:23).

Mendidik anak berkebutuhan khusus tidak semudah mendidik anak-anak pada umumnya terlebih dalam pendidikan Agama (mempelajari huruf-huruf hijaiyah) yang sebenarnya orang pada umumnya pun mengamalami kesulitan mempelajarinya apabila tidak ditekan sejak dini. Maka dari itu untuk membuat suasana belajar menyenangkan media pembelajaran adalah salah satu faktor penunjang yang penting untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan pengenalan huruf-huruf hijaiyah bagi anak dengan hambatan pendengaran. Media pembelajaran yang digunakan harus menarik perhatian anak dan menimbulkan rasa ingin tahu anak sehingga anak tertarik untuk menggunakan media pembelajaran dan dapat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media yang digunakan harus aman, mudah digunakan, dan tahan lama sehingga anak menggunakan media tersebut tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan media dan dapat bertahan dalam jangka waktu pemakaian yang lama. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran yang disebut Monopoli Hijaiyah.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SKh Al-Kautsar Kota Cilegon, terdapat anak dengan hambatan pendengaran kelas VII SMPLB maka dari itu media Monopoli Hijaiyah adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dengan hambatan pendengaran mengalami kesulitan dalam mengucapkan dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah, siswa dengan hambatan pendengaran mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah, perbendaharaan huruf-huruf hijaiyah yang dimiliki oleh siswa dengan hambatan pendengaran masih sedikit dan belum memahami dan kesulitan dalam hal mengingat huruf-huruf hijaiyah. Dalam kegiatan belajar guru biasanya menggunakan Iqro dan buku paket untuk pengenalan huruf-huruf hijaiyah, sehingga siswa kurang efektif mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya media yang baru bagi siswa agar dapat menarik minat anak untuk belajar. Selain itu media yang digunakan harus aman, mudah digunakan, menarik dan tidak mudah rusak karena pemakaian.

Monopoli Hijaiyah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah, terutama 10 huruf hijaiyah yang akan difokuskan dalam penelitian ini agar mengefektifkan untuk anak dapat menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah yang dimaksud adalah ا (alif), ب (ba), ت (ta), ث (tsa), ج (jim), ح (ha), خ (kho), د (dal), ذ (dzal), ر (ro).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian metode pra-eksperimental yaitu variable independen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen (Sugiyono, 2013 :109). Rancangan penelitian ini dikenal sebagai rancangan *One Group Pretest-Posttest* pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Pengukuran di awal bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah menggunakan Monopoli Hijaiyah. Setelah didapatkan hasilnya, siswa diberikan treatment lalu dilakukan pengukuran kembali di akhir pembelajaran dengan tujuan mengetahui pengetahuan siswa dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Penelitian ini dilakukan di SKH Al-Kautsar Kota Cilegon, Provinsi Banten selama satu bulan dengan subjek penelitian terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 1 siswi perempuan kelas VII.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon karena uji ini dapat dipergunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas. Tujuan dari analisis data yaitu untuk menyederhanakan data yang telah tersedia ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SKh Al-Kautsar Kota Cilegon pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan bulan April 2019, pada tanggal 8 sampai dengan 29 April 2019. Objek penelitian ini adalah anak dengan hambatan pendengaran kelas VII SMPLB dengan jumlah 3 anak yaitu AK, AZ dan N. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- a. Melakukan *pretest*, untuk mengukur kemampuan awal anak dengan hambatan pendengaran dalam hal mengetahui 10 huruf-huruf hijaiyah dari 3 subjek penelitian sebelum di berikan



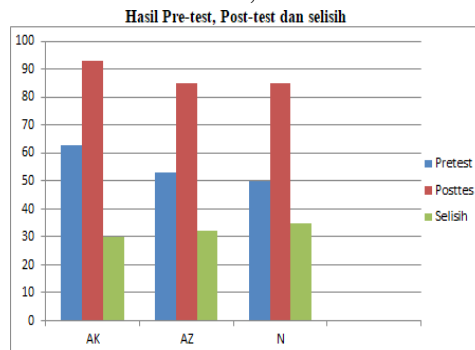
perlakuan (*treatment*).

- b. Memberikan *treatment*, perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Monopoli Hijaiyah untuk meningkatkan pengetahuan huruf-huruf Hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran.
- c. Melaksanakan *posttest*, tahap ini dilakukan untuk mengukur kembali kemampuan 3 subjek penelitian dalam mengetahui huruf-huruf hijaiyah setelah diberikan *treatment* selama satu bulan.

Berikut hasil sebelum dilaksanakannya *treatment*, lebih dulu peneliti memberikan *pre-test* pada tanggal 1 April 2019 kepada siswa dengan hambatan pendengaran untuk mengetahui seberapa pengetahuan siswa dengan hambatan pendengaran terhadap pengetahuan huruf-huruf hijaiyah. Murni (2007:23) menyatakan tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak fungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga anak tersebut tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dengan hambatan pendengaran juga memiliki penguasaan kosakata yang kurang, baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut berpengaruh terhadap daya abstraksi pada proses kegiatan belajar mengajar, sehingga sulit untuk memahami konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkannya media pembelajaran yang dapat membantu anak dengan hambatan pendengaran khususnya dalam pelajaran Agama Islam seperti konsep pengetahuan huruf-huruf hijaiyah.

Dapat dilihat dari selisih skor *pretest* dan *posttest*, bahwa terdapat peningkatan yang signifikan. Sebelum diberikan perlakuan semua sampel belum mampu menulis, menyebutkan, maupun mengucapkan 10 huruf-huruf hijaiyah¹ (alif), ب (ba), ت (ta), ث (tsa), ج (jim), ح (ha), خ (kho), د (dal), ذ (dzal), ر (ro) secara keseluruhan. Setelah diberikan perlakuan semua subjek mengalami peningkatan dalam hal menulis, menyebutkan maupun mengucapkan 10 huruf-huruf hijaiyah¹ (alif), ب (ba), ت (ta), ث (tsa), ج (jim), ح (ha), خ (kho), د (dal), ذ (dzal), ر (ro) meskipun antara sampel yang satu dengan yang lainnya memperoleh skor yang berbeda dan untuk lebih menyakinkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji statistic nonparametik, yaitu :

Tabel 1 Hasil Pre-test, Post-test dan Selisih



1. Pengolahan Data

a. Perhitungan uji Wilcoxon

Tabel 2: Hasil Uji Wilcoxon

No	Sampel Penelitian	Pre-test (Xi)	Post-test (Yi)	D (Yi-Xi)	Rank (d)	Rank Dengan Tanda	
						Positif	Negatif
1	AK	6,3	9,3	3	3	+3	0
2	AZ	5,3	8,5	3,2	2	+3,2	0
3	N	5,0	8,5	3,5	1	+3,5	0
Jumlah						T=11,7	T=0

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil uji wilcoxon tidak terdapat selisih pada kolom negatif maka subjek diberi tanda positif. Selanjutnya rank yang bertanda positif dan negatif dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut diambil yang jumlahnya terbesar untuk dijadikan nilai $T_{hitung} = 12$ dan berdasarkan nilai kritis



untuk uji Wilcoxon pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah $N = 3$ yaitu berjumlah 3 siswa, maka diperoleh T_{tabel}

$= 0$, maka H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh dalam penggunaan Monopoli Hijaiyah terhadap peningkatan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Monopoli Hijaiyah dalam penelitian ini secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Monopoli Hijaiyah untuk meningkatkan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran kelas VII di SKh Al-Kautsar Kota Cilegon”.

Sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$H_0 : X_A = X_B$ $H_1 : X_A > X_B$

Keterangan :

X_A = Nilai setelah ada perlakuan X_B = Nilai sebelum ada perlakuan

Pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dilakukan terhadap H_0 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 ditolak : $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 diterima : $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon kemampuan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran. Kemampuan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran meningkat setelah diberikan pembelajaran menggunakan media Monopoli Hijaiyah, terutama dalam aspek siswa dapat menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah, peneliti memfokuskan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan huruf ا (alif), ب (ba), ت (ta), ث (tsa), ج (jim), ح (ha), خ (kho), د (dal), ذ (dzal), ر (ro). Hasil penelitian dapat dilihat dari *pre-test*, *treatment* dan *post-test* adanya perubahan pada siswa dengan hambatan pendengaran yang diberikan sejumlah tes pada soal-soal oleh peneliti dan hasil evaluasi keseluruhan tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, hasil penjumlahan tersebut diambil yang jumlahnya terbesar dengan nilai $T_{hitung} = 12$ dan $T_{tabel} = 0$. Maka dengan ini H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengolahan data maka terdapat selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*, yaitu skor *post-test* lebih besar hasilnya dibandingkan dengan *pre-test*. Dengan demikian, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor hasil yang dilakukan oleh siswa disebabkan dari pengaruh *treatment* dengan menggunakan Monopoli Hijaiyah dalam meningkatkan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Monopoli Hijaiyah berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan huruf-huruf hijaiyah pada siswa dengan hambatan pendengaran di SKh Al-Kautsar Kota Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Buchori dan Rina Dwi Setyawati. (2015). Deveompent Learning Model of Charactereducation Through E-Comic in Elementary School. *International Journal of Education and Research*. Vol.3 No.9.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Evaluasi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwandi. 2007. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hasan, Ririn Oktavia. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang*. E-JUPEKHU. Vol.7No.2 [Online]. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> Diakses pada tanggal 23 Agustus 2019.
- Herrhyanto, Nar dan Tuti Gantini. 2015. *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Deskriptif*.



- Bandung: Yrama Widya.
- KBBI. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) [Online] Available
<http://kbbi.kemendikbud.go.id/pusat> [Diakses 15 Mei 2019]
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Putra, Nusa. 2015. *Research and Development*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putranto, Bambang. 2015. *Tips Menangani Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta
- Salim. 1984. *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta: Depdikbud
- Somantri, Sutjihati. 1996. *Psikologi Anak LuarBiasa*. Bandung. Refika Aditama
- Sri Huning Anwariningsih, Sri Ernawati. 2013. *Development of Interactive Media for ICT Learning at Elementary School Based on Student Self Learning*. Journal of Education and Learning Vol.7 (2) pp. 121-12.
- Subana dan Moersetyo Rahardi. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2001. *Pendidikan Anak Tunarungu (Pendekatan Orthodikdatik)*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susan, R. Easter. 2008. *Knowledge and Skillsfor Teachers of Individuals Who areDeaf and Hard of Hearing*. PublicHealth Database. [online]. <https://search.proquest.com/docview/213781929/323920BC58AE431APQ/1?accountid=38628>. Di akses 17 Februari2019.
- Syahin, Abdusyabur. 2008. *Sejarah Al-Quran*. Jakarta: PT. Rehal Publika. Thoifah, I'ansaantut. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani. Tirtarahardja, Umar dan Sulo. L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Winarsih, Murni. 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Winkel.W.S. 2014. *Psikologi Penajaran*. Yogyakarta : SKETS.A.